



Tren dan Perkembangan Tematik Mediasi Orang Tua: Analisis Bibliometrik Berbasis Scopus

Nurita Sari^{1✉}, Adhi Setiyawan²

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia⁽¹⁾

Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia⁽²⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v9i6.7805](https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7805)

Abstrak

Peningkatan intensitas penggunaan teknologi digital dalam kehidupan anak menjadikan mediasi orang tua isu sentral dalam kajian pengasuhan digital. Meskipun demikian, perkembangan riset mengenai mediasi orang tua masih berkembang secara terfragmentasi lintas disiplin dan konteks, sehingga menghambat pemahaman yang komprehensif terhadap arah perkembangan, fokus tematik, dan struktur pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan, menganalisis, mengidentifikasi pola tematik, dan dinamika publikasi penelitian mediasi orang tua dalam satu dekade terakhir. Studi ini menggunakan pendekatan bibliometrik terhadap artikel berbahasa Inggris yang terindeks Scopus pada periode 2007–2025. Proses seleksi mengikuti protokol PRISMA dan menghasilkan 129 artikel yang dianalisis dari 382 dokumen awal. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan publikasi yang signifikan sejak 2015 dengan dominasi kontribusi dari negara-negara maju, khususnya Amerika Serikat, Tiongkok, dan Belanda, keterlibatan jurnal bereputasi dan penulis yang berpengaruh dalam membentuk lanskap keilmuan mediasi orang tua. Analisis tematik mengungkap pergeseran paradigma riset dari pendekatan yang berorientasi pada proteksi risiko digital menuju pendekatan yang menekankan literasi, keterampilan digital, dan pendampingan aktif orang tua. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperjelas evolusi kajian mediasi orang tua dalam kerangka *digital parenting*, sekaligus implikasi praktis bagi pengembangan kebijakan dan intervensi pengasuhan berbasis bukti yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap dinamika keluarga modern.

Kata Kunci: *mediasi orang tua, bibliometrik, digital parenting*

Abstract

The increased intensity of digital technology use in children's lives has made parental mediation a central issue in digital parenting studies. However, research on parental mediation is still fragmented across disciplines and contexts, hindering a comprehensive understanding of its direction, thematic focus, and knowledge structure. This study aims to map, analyze, identify thematic patterns, and publication dynamics of parental mediation research over the past decade. This study uses a bibliometric approach to English-language articles indexed in Scopus for the period 2007–2025. The selection process followed the PRISMA protocol and resulted in 129 articles analyzed from 382 initial documents. The results show a significant increase in publications since 2015, with contributions predominantly from developed countries, particularly the United States, China, and the Netherlands, and the involvement of reputable journals and influential authors in shaping the scientific landscape of parental mediation. Thematic analysis revealed a paradigm shift in research from an approach oriented towards digital risk protection to one emphasizing literacy, digital skills, and active parental guidance. These findings contribute theoretically by clarifying the evolution of parental mediation studies within the framework of digital parenting, as well as providing practical implications for the development of evidence-based parenting policies and interventions that are more contextual and adaptive to the dynamics of modern families.

Keywords: *Parental Mediation, Bibliometric, Digital Parenting*

Copyright (c) 2025 Nurita Sari & Adhi Setiyawan

✉ Corresponding author:

Email Address: nuritasari738@gmail.com (Yogyakarta, Indonesia)

Received 10 December 2025, Accepted 23 December 2025, Published 23 December 2025

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan fundamental dalam membangun fondasi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Masa usia dini merupakan periode kritis dengan laju perkembangan otak yang sangat pesat dan menentukan keberhasilan akademik serta sosial anak di masa depan. Melalui PAUD, anak tidak hanya memperoleh pengetahuan awal, tetapi juga mengembangkan kemampuan berinteraksi, regulasi emosi, keterampilan berpikir kritis, dan pemecahan masalah (Kumar, 2025; Ghosh, 2024; Yanthi et al., 2025; Raihana, 2018). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa partisipasi program PAUD berkualitas berkorelasi dengan prestasi akademik yang lebih baik, tingkat kelulusan sekolah yang lebih tinggi, dan risiko lebih rendah mengalami pengulangan kelas atau penempatan pendidikan khusus (McCoy et al., 2017; Huizen & Plantenga, 2018; Wang, 2024). Selain itu, PAUD berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dengan menyediakan kesempatan perkembangan yang setara bagi anak dari berbagai latar belakang (Kamiya & Nomura, 2022; Huizen & Plantenga, 2018; Von Suchodoletz et al., 2023).

Efektivitas PAUD sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam lingkungan keluarga. Partisipasi aktif orang tua, baik dalam mendukung pembelajaran di rumah, menjalin komunikasi dengan guru, maupun terlibat dalam aktivitas sekolah, terbukti meningkatkan motivasi belajar, perkembangan literasi, dan kesejahteraan emosional anak (Addo-Akomah, 2025; Santiago & Marquez, 2025; Renuka, 2025; Xin et al., 2015; Nurfadilah et al., 2025). Meta-analisis menunjukkan adanya korelasi kuat antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar anak, khususnya melalui dukungan perilaku, pengawasan di rumah, hubungan yang harmonis antara keluarga dan sekolah (Xin et al., 2015; Wildmon et al., 2024; Sofwanudin et al., 2025). Namun, optimalisasi peran orang tua masih dihadapkan pada kendala waktu, perbedaan pemahaman perkembangan anak, serta faktor sosial ekonomi, sehingga menuntut strategi pendampingan yang lebih adaptif dan kontekstual (Santiago & Marquez, 2025; Wildmon et al., 2024; Sofwanudin et al., 2025).

Perkembangan pesat teknologi digital mengubah pola konsumsi media anak secara signifikan dan menghadirkan tantangan baru bagi praktik pengasuhan di lingkungan keluarga. Akses yang semakin luas terhadap perangkat digital meningkatkan kerentanan anak terhadap berbagai risiko, seperti perilaku adiktif, *cyberbullying*, penurunan kesehatan mental, dan paparan konten yang tidak sesuai usia (Banić & Orehovački, 2024; Scott, 2021; Shin & Li, 2017). Dalam konteks pengasuhan digital, mediasi orang tua merujuk pada strategi yang digunakan untuk mengatur, mendampingi, dan mendiskusikan penggunaan media digital bersama anak, baik melalui pendekatan aktif, restriktif, maupun partisipatif (Marciano et al., 2022; Shin & Li, 2017). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi mediasi tersebut dapat berfungsi sebagai faktor protektif terhadap perilaku bermedia yang berisiko, sekaligus berkontribusi dalam penguatan literasi media dan relasi orang tua-anak di era digital (Banić & Orehovački, 2024; Scott, 2021; Chassiakos et al., 2016; Shin & Li, 2017). Namun, efektivitas praktik mediasi bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh perubahan teknologi, karakteristik anak, serta dinamika keluarga yang terus berkembang (Giovanelli et al., 2025; Livingstone et al., 2017; Sharma & Lee, 2023).

Kajian mengenai mediasi orang tua berkembang dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan, psikologi, komunikasi, sosiologi, kesehatan masyarakat, dan teknologi informasi yang mencerminkan kompleksitas isu pengasuhan digital (Clark, 2011; Shin & Lwin, 2022; Sharma & Lee, 2023; Benedetto & Ingrassia, 2020). Pendekatan multidisiplin ini diperlukan karena isu-isu yang dihadapi sangat kompleks, mencakup aspek perkembangan anak, dinamika keluarga, regulasi media, hingga pengaruh budaya dan sosial (Jiow et al., 2017; Sharma & Lee, 2023; Bayar et al., 2025). Penelitian di bidang komunikasi menekankan pentingnya dialog dan pola interaksi dalam membangun literasi media (Clark, 2011; Zhao et al., 2024), sementara kajian psikologi menyoroti peran mediasi dalam pembentukan perilaku dan kesehatan mental anak (Jiow et al., 2017; Bayar et al., 2025; Banić & Orehovački, 2024). Perspektif sosiologi dan kesehatan masyarakat turut menggarisbawahi implikasi mediasi terhadap kesejahteraan keluarga dan pencegahan risiko sosial yang lebih luas (Shin & Lwin, 2022; Sharma & Lee, 2023; Benedetto & Ingrassia, 2020). Keberagaman

perspektif ini memperkaya pemahaman, namun sekaligus menuntut pemetaan yang sistematis agar temuan lintas disiplin dapat terintegrasi secara koheren.

Seiring meningkatnya volume publikasi tentang mediasi orang tua dalam penggunaan media digital anak, pemetaan literatur secara sistematis menjadi semakin penting untuk memahami perkembangan tematik dan arah penelitian di bidang ini. Analisis bibliometrik memungkinkan identifikasi tren publikasi, kluster tema, distribusi geografis, serta kontribusi berbagai disiplin ilmu, sehingga memberikan gambaran kebaruan dan dinamika penelitian dari waktu ke waktu (Mukhtar et al., 2024; Addi-Racah et al., 2021; Salido et al., 2024). Selain itu, pendekatan ini membantu mengungkap kontribusi teoretis dan praktis dari beragam perspektif yang terlibat dalam kajian mediasi orang tua (Caputo et al., 2022; Banić & Orehovački, 2024; Addi-Racah et al., 2021).

Meskipun literatur tentang mediasi orang tua terus berkembang, sejumlah kesenjangan penelitian masih terlihat jelas. Studi-studi sebelumnya berfokus pada satu jenis strategi mediasi dan didominasi desain potong lintang, sehingga dinamika perubahan praktik mediasi seiring pertumbuhan anak dan konteks sosial-budaya belum terpetakan secara komprehensif (Steinfeld, 2020; Müller & Potzel, 2024; Young & Tully, 2023). Selain itu, penelitian terkait penggunaan media sosial dan aplikasi digital baru masih lebih banyak menekankan aspek risiko dibandingkan potensi manfaatnya (Sevilla-Fernández et al., 2025; Purboningsih et al., 2024). Isu peran ayah, gender, serta pengaruh struktur keluarga terhadap praktik mediasi juga relatif kurang dieksplorasi secara mendalam (Balleys, 2022; Duek & Moguillansky, 2020; Boniel-Nissim et al., 2020; Lo Cricchio et al., 2021). Kondisi ini menunjukkan belum adanya pemetaan literatur yang secara sistematis mengintegrasikan tema, tren, dan arah penelitian mediasi orang tua lintas konteks dan disiplin ilmu (Murghayah et al., 2025; Altarturi et al., 2020; Duek & Moguillansky, 2020).

Berdasarkan urgensi dan kesenjangan yang teridentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk memetakan secara bibliometrik perkembangan literatur mengenai mediasi orang tua dalam penggunaan media digital anak. Melalui analisis tren tematik, distribusi geografis, dan pola kolaborasi penelitian dalam satu dekade terakhir, studi ini berupaya mengidentifikasi area kajian yang berkembang secara intensif maupun yang masih kurang mendapat perhatian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam memperjelas lanskap keilmuan serta menjadi rujukan empiris bagi pengembangan kebijakan dan intervensi pengasuhan digital yang lebih kontekstual dan berbasis bukti.

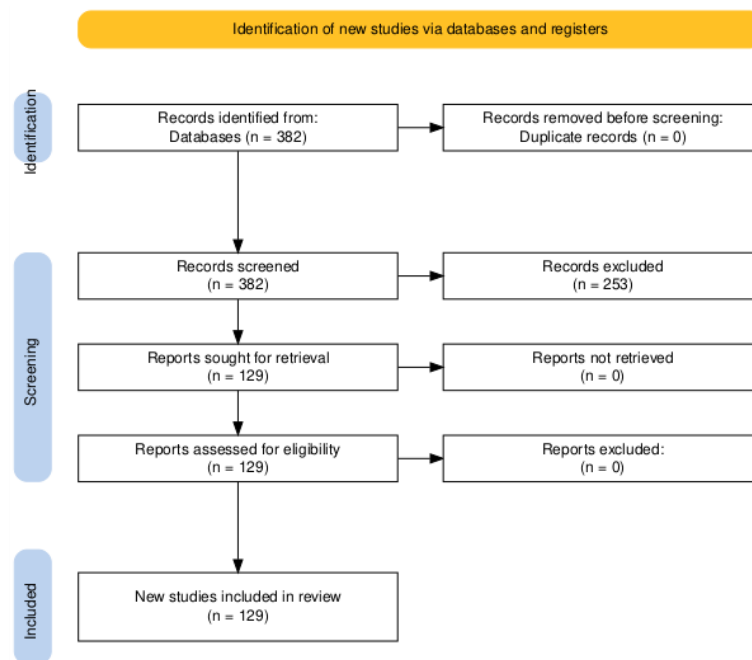
Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan tren publikasi, struktur pengetahuan, dan perkembangan tematik penelitian mengenai mediasi orang tua. Pendekatan bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran kuantitatif dan sistematis mengenai dinamika produksi pengetahuan ilmiah, hubungan antar topik penelitian, serta pola kolaborasi akademik dalam suatu bidang kajian (R. Kumar, 2025). Sumber data penelitian berasal dari basis data Scopus yang dipilih karena reputasinya sebagai salah satu repositori literatur ilmiah terbesar dan paling terkurasi secara internasional, serta memiliki metadata yang konsisten dan kompatibel untuk analisis bibliometrik. Pengumpulan data dilakukan dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas guna memastikan relevansi dan kualitas dokumen. Dokumen yang disertakan berupa artikel jurnal hasil *peer-review*, diterbitkan dalam rentang waktu 2007–2025, ditulis dalam bahasa Inggris, serta memuat kata kunci terkait mediasi orang tua dalam judul, abstrak, atau kata kunci penulis. Dokumen non-artikel, seperti buku, bab buku, prosiding konferensi, tesis, dan disertasi, dikecualikan dari analisis.

Proses seleksi literatur mengikuti protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk menjamin transparansi dan reproduktibilitas proses penelusuran dan penyaringan data (Page et al., 2021). Dari 382 dokumen awal yang teridentifikasi melalui pencarian di Scopus, sebanyak 129 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dinyatakan layak untuk dianalisis. Rincian tahapan identifikasi, penyaringan, dan inklusi dokumen disajikan dalam diagram alir PRISMA (Gambar 1). Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan paket Bibliometrix berbasis R melalui antarmuka Biblioshiny. Perangkat lunak ini dipilih karena kemampuannya

dalam melakukan analisis bibliometrik secara terintegrasi dan replikatif, termasuk pengolahan metadata Scopus, analisis statistik deskriptif, serta pemetaan struktur pengetahuan. Bibliometrix/Biblioshiny digunakan untuk menghasilkan indikator bibliometrik utama dan visualisasi jaringan penelitian secara sistematis.

Indikator bibliometrik yang dianalisis meliputi pertumbuhan publikasi tahunan untuk mengidentifikasi dinamika perkembangan penelitian, jurnal sumber utama untuk memetakan outlet ilmiah dominan, produktivitas kolaborasi penulis dan negara untuk menggambarkan struktur aktor penelitian, distribusi sitasi untuk menilai pengaruh ilmiah, serta analisis kata kunci penulis. Analisis *co-occurrence* kata kunci digunakan untuk mengidentifikasi kluster tematik dan arah perkembangan topik penelitian, sementara analisis kolaborasi digunakan untuk memetakan jaringan kerja sama ilmiah. Pemilihan indikator-indikator tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mengungkap tren tematik dominan, struktur pengetahuan, dan area kajian yang masih kurang mendapat perhatian dalam literatur mediasi orang tua dalam konteks digital parenting.

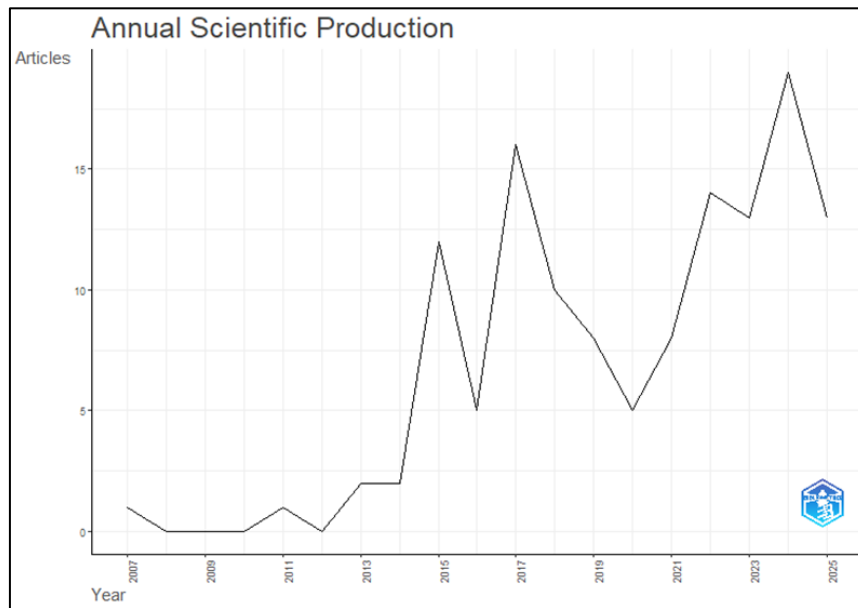


Gambar 1. Diagram Alir PRISMA dari Proses Seleksi Literatur Sistematis

Hasil dan Pembahasan

Tren Perkembangan Publikasi pada Mediasi Orang Tua

Perkembangan publikasi mengenai mediasi orang tua menunjukkan pola yang meningkat meskipun sempat berfluktuasi. Pada periode awal 2007–2012, jumlah publikasi masih sangat rendah, berkisar 0–2 artikel per tahun, menandakan bahwa perhatian ilmiah terhadap topik ini masih terbatas. Memasuki 2013–2014, mulai terlihat peningkatan moderat sebagai tanda awal bertambahnya minat penelitian. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah publikasi melonjak menjadi sekitar 12 artikel, disusul puncak awal pada tahun 2017 dengan sekitar 16 artikel. Setelah itu, publikasi mengalami penurunan bertahap hingga 2020. Penurunan ini dapat dikaitkan dengan perubahan fokus riset atau dinamika global yang berdampak pada produktivitas akademik. Tren kembali menguat sejak 2021, dan mencapai titik tertinggi pada 2023 dengan sekitar 18 artikel. Meskipun tahun 2024–2025 menunjukkan sedikit penurunan, jumlah publikasi tetap jauh lebih tinggi dibandingkan awal periode, yang menegaskan bahwa isu mediasi orang tua terus menjadi perhatian penting dalam kajian pengasuhan digital. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 2. Produksi Ilmiah Tahunan

Lonjakan publikasi sejak 2015 dapat dipahami sebagai refleksi dari perubahan lanskap teknologi digital yang semakin terintegrasi dalam kehidupan anak dan keluarga. Periode ini bertepatan dengan meningkatnya penetrasi smartphone, media sosial, dan platform digital yang mendorong kekhawatiran sekaligus kebutuhan baru dalam praktik pengasuhan. Penurunan publikasi pada periode 2018–2020 kemungkinan berkaitan dengan pergeseran fokus riset atau gangguan terhadap produktivitas akademik global, sementara peningkatan pasca-2021 menunjukkan bahwa isu mediasi orang tua justru semakin relevan dalam situasi krisis dan pascakrisis, terutama selama dan setelah pandemi Covid-19 yang mempercepat intensifikasi penggunaan media digital di lingkungan keluarga (Dong et al., 2020; Spinelli et al., 2020).

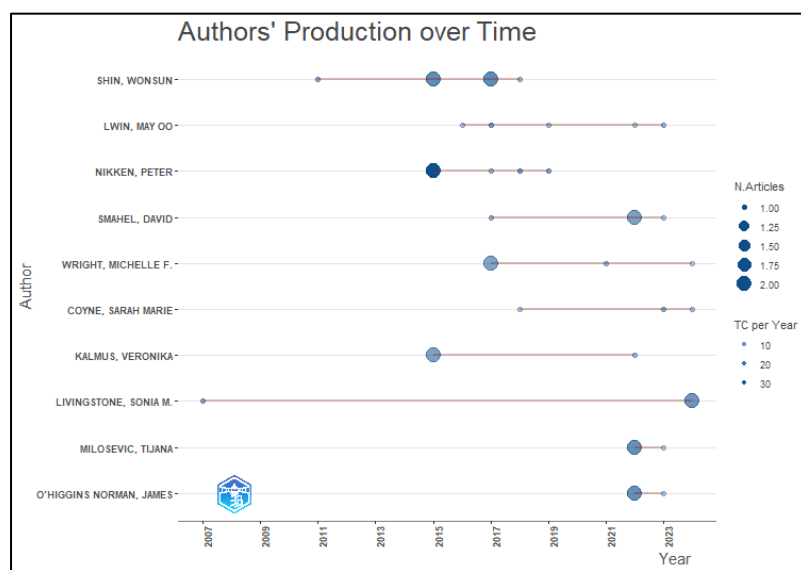
Hasil *Country Scientific Production* menunjukkan bahwa penelitian mediasi orang tua didominasi negara-negara maju, terutama Amerika Serikat, Tiongkok, dan Belanda. Dominasi ini mencerminkan kuatnya infrastruktur penelitian, ketersediaan pendanaan, serta tradisi riset yang mapan dalam bidang psikologi perkembangan, komunikasi, dan studi media digital. Selain itu, negara-negara tersebut juga berada pada tingkat adopsi teknologi digital yang tinggi, sehingga isu pengasuhan digital menjadi perhatian kebijakan dan akademik yang strategis. Di sisi lain, kontribusi negara-negara dengan produktivitas menengah dan rendah, termasuk beberapa negara Eropa, Asia, dan Amerika Latin, menunjukkan bahwa penelitian mediasi orang tua semakin berkembang secara global. Meskipun jumlah publikasinya relatif kecil, kehadiran negara-negara ini penting dalam memperkaya perspektif penelitian, khususnya dalam menyoroti variasi budaya, norma pengasuhan, dan konteks sosial yang berbeda. Ketimpangan produksi pengetahuan ini mengindikasikan adanya dominasi perspektif Global North dalam literatur mediasi orang tua, sekaligus membuka peluang bagi penelitian di negara berkembang untuk mengisi kekosongan konteks lokal yang masih kurang terrepresentasi dalam kajian global (Collyer, 2018). Publikasi ilmiah berdasarkan negara selengkapnya disajikan pada tabel 1.

Analisis sumber publikasi menunjukkan bahwa jurnal-jurnal seperti *Computers in Human Behavior* dan *Journal of Children and Media* menjadi outlet utama dalam penelitian mediasi orang tua. Dominasi jurnal-jurnal ini mengindikasikan bahwa kajian mediasi orang tua berkembang kuat dalam persinggungan antara psikologi perilaku, studi media digital, dan komunikasi anak. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendekatan psikologis dan media studies lebih dominan dibandingkan perspektif kebijakan atau pendidikan formal dalam membingkai isu mediasi orang tua. Sejalan dengan temuan tersebut, analisis produktivitas penulis menunjukkan bahwa tokoh-tokoh seperti Peter Nikken, Sonia Livingstone, dan Wonsun Shin memainkan peran sentral dalam membentuk

arah penelitian mediasi orang tua. Karya-karya mereka tidak hanya berkontribusi secara kuantitatif, tetapi juga secara konseptual dalam mengembangkan tipologi mediasi orang tua, seperti mediasi aktif, restriktif, dan ko-viewing, yang kemudian menjadi rujukan utama dalam studi-studi selanjutnya. Konsentrasi kontribusi pada sejumlah penulis kunci ini menunjukkan bahwa perkembangan bidang kajian mediasi orang tua sangat dipengaruhi oleh kerangka teoritis dan metodologis yang mereka bangun.

Tabel. 1 Publikasi Ilmiah Berdasarkan Negara

Negara	Jumlah	Negara	Jumlah	Negara	Jumlah
USA	72	UK	6	Chile	2
China	34	Germany	5	Mexico	2
Netherlands	19	Israel	5	Peru	2
Belgium	16	Hungary	4	Sweden	2
Spain	15	Ireland	4	Finland	1
Turkey	14	Austria	3	Iceland	1
Czech republic	11	Estonia	3	Iran	1
Singapore	11	Portugal	3	Liberia	1
Italy	9	South Korea	3	Luxembourg	1
Norway	6	Canada	2	Romania	1
				Switzerland	1



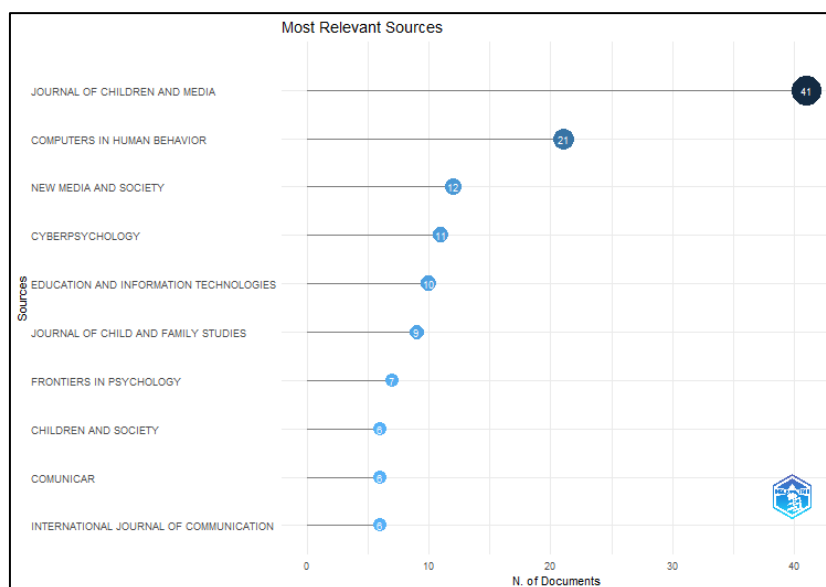
Gambar 4. Produksi Penulis dari Waktu ke Waktu

Kontributor dan Literatur Berpengaruh dalam Mediasi Orang Tua

Analisis sumber publikasi menunjukkan bahwa *Journal of Children and Media* merupakan jurnal paling dominan dalam penelitian mediasi orang tua dengan total 41 dokumen. Dominasi jurnal ini mengindikasikan bahwa kajian mengenai mediasi orang tua berkembang kuat dalam ranah studi media anak, literasi digital, serta dinamika relasi orang tua-anak dalam ruang digital. Konsistensi publikasi yang tinggi dari jurnal ini menempatkan sebagai *core source* dalam diskursus pengasuhan digital, sekaligus menunjukkan bahwa isu regulasi penggunaan media anak dan peran orang tua dalam mendampingi pengalaman digital anak menjadi perhatian utama komunitas akademik internasional. Posisi kedua ditempati oleh *Computers in Human Behavior* dengan 21 dokumen, yang merefleksikan penguatan pendekatan psikologi perilaku dan interaksi manusia teknologi dalam memahami strategi mediasi orang tua. Kehadiran jurnal-jurnal lain seperti *New Media & Society* (12 dokumen), *Cyberpsychology* (11 dokumen), dan *Education and Information*

Technologies (10 dokumen) semakin menegaskan bahwa penelitian mediasi orang tua tidak hanya berkembang dalam satu disiplin, melainkan berada pada persimpangan antara komunikasi digital, psikologi teknologi, dan pendidikan berbasis teknologi informasi.

Selain jurnal-jurnal dengan produktivitas tinggi tersebut, kontribusi dari *Journal of Child and Family Studies* (9 dokumen), *Children and Society* (8 dokumen), *Comunicar* (8 dokumen), *International Journal of Communication* (8 dokumen), dan *Frontiers in Psychology* (7 dokumen) memperluas spektrum kajian dengan menghadirkan perspektif perkembangan anak, dinamika keluarga modern, serta praktik komunikasi dalam konteks digital. Distribusi publikasi lintas jurnal ini menunjukkan bahwa penelitian mediasi orang tua bersifat multidisipliner dan ditopang oleh beragam pendekatan ilmiah yang saling melengkapi, mulai dari psikologi perkembangan dan studi keluarga hingga komunikasi dan teknologi digital. Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa fenomena pengasuhan di era digital tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan memerlukan integrasi lintas disiplin untuk menangkap kompleksitas interaksi anak, orang tua, dan teknologi (Nichols & Selim, 2022).

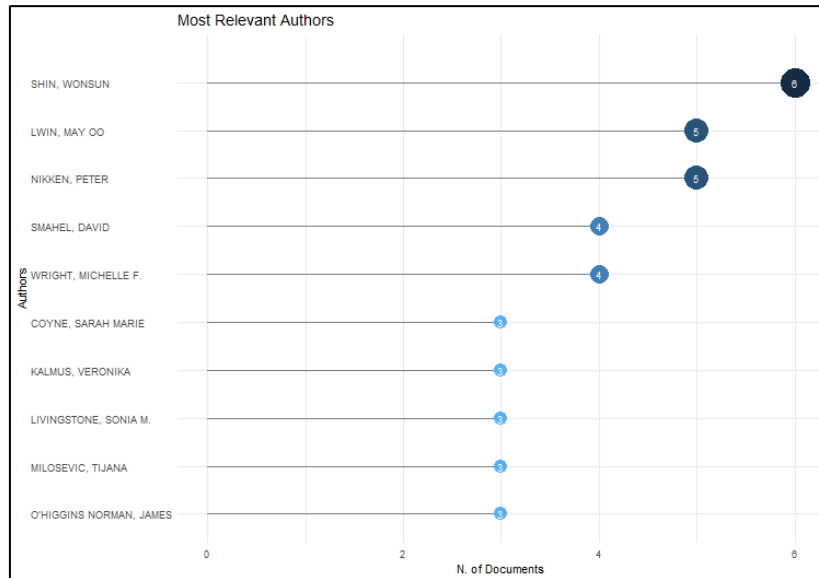


Gambar 5. Sumber Paling Relevan

Dari sisi produktivitas penulis, hasil analisis menunjukkan bahwa Wonsun Shin merupakan penulis paling produktif dengan delapan dokumen, menjadikan Wonsun Shin figur sentral dalam kajian mediasi orang tua dan penggunaan media digital pada anak. Kontribusi Shin secara konsisten membahas bagaimana orang tua mengarahkan, mengawasi, dan memoderasi akses anak terhadap media digital melalui berbagai strategi mediasi, sehingga berperan penting dalam membentuk pemahaman konseptual mengenai praktik pengasuhan digital (Shin, 2018). Posisi berikutnya ditempati May Oo Lwin dan Peter Nikken, masing-masing dengan lima dokumen yang banyak menelaah perilaku penggunaan media digital pada anak serta implikasinya terhadap strategi pengasuhan, termasuk mediasi aktif, mediasi restriktif, dan pengawasan berbasis teknologi (Nikken, 2017; Lwin et al., 2021). Di bawahnya, David Šmahel dan Michelle F. Wright, masing-masing dengan empat dokumen, memberikan kontribusi penting pada isu literasi digital, pengalaman psikologis anak, media sosial, dan risiko digital (Šmahel et al., 2015; Wright, 2024).

Keberadaan penulis lain seperti Sarah Marie Coyne, Veronika Kalmus, Sonia Livingstone, Tijana Milosevic, dan James O'Higgins Norman, yang masing-masing menghasilkan tiga dokumen, menunjukkan keragaman perspektif dalam studi mediasi orang tua. Para peneliti ini umumnya menyoroti isu regulasi media, *digital parenting*, keamanan daring anak, serta dampak penggunaan media terhadap kesejahteraan anak dan remaja, sehingga memperluas cakupan pendekatan ilmiah di luar fokus perilaku. Konsentrasi kontribusi pada sejumlah penulis kunci ini mencerminkan

adanya *intellectual clustering* dalam literatur mediasi orang tua, di mana kerangka teoritis tertentu, seperti tipologi *parental mediation*, menjadi rujukan dominan dan direproduksi secara luas dalam penelitian selanjutnya.



Gambar 6. Penulis Paling Relevan

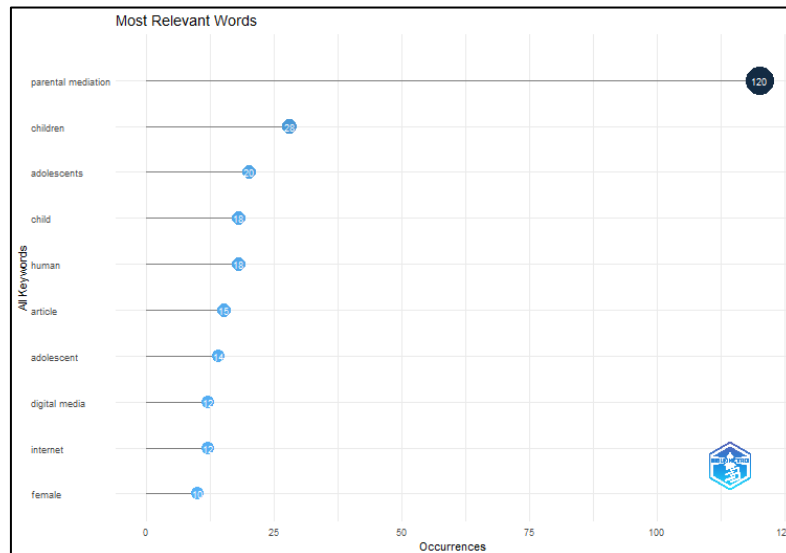
Namun demikian, dominasi jurnal dan penulis tertentu juga memiliki implikasi kritis terhadap perkembangan bidang kajian mediasi orang tua. Konsentrasi produksi pengetahuan pada jurnal ilmiah tertentu berpotensi membatasi keragaman perspektif, terutama jika temuan-temuan yang dihasilkan lebih merefleksikan konteks negara maju dengan tingkat penetrasi teknologi dan struktur keluarga tertentu. Dalam kerangka *digital parenting*, kondisi ini menegaskan bahwa strategi mediasi orang tua tidak bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh nilai budaya, norma keluarga, dan akses teknologi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, temuan bibliometrik pada mediasi orang tua tidak hanya memetakan siapa dan di mana pengetahuan diproduksi, tetapi juga menggarisbawahi kebutuhan untuk memperluas kajian mediasi orang tua ke konteks sosial dan budaya yang lebih beragam agar pengembangan teori dan praktik pengasuhan digital menjadi lebih inklusif dan kontekstual.

Pemetaan Tematik dan Evolusi Mediasi Orang Tua

Hasil pemetaan tematik menunjukkan bahwa kata kunci "*parental mediation*" merupakan tema paling dominan dengan 120 kemunculan, menegaskan posisinya sebagai pusat gravitasi ilmiah dalam penelitian mengenai pengasuhan di era digital. Dominasi ini menunjukkan bahwa konsep mediasi orang tua secara konsisten digunakan sebagai kerangka utama untuk memahami relasi antara keluarga, anak, dan teknologi digital. Tingginya frekuensi kemunculan kata kunci ini mencerminkan bahwa diskursus ilmiah tidak hanya menempatkan mediasi orang tua sebagai respons risiko digital, tetapi juga sebagai mekanisme aktif dalam mengelola penggunaan media, membangun literasi digital, dan membentuk pengalaman digital anak secara lebih bermakna (Clark, 2011). Keberadaan kata kunci lain seperti "*children*", "*adolescents*", "*child*", dan "*human*" memperlihatkan bahwa fokus penelitian tetap berpusat pada anak dan remaja sebagai subjek utama, sekaligus menegaskan bahwa strategi mediasi orang tua selalu dikaitkan dengan proses perkembangan emosional, sosial, dan perilaku anak dalam menghadapi lingkungan digital yang semakin kompleks.

Selain tema inti tersebut, kemunculan kata kunci seperti "*digital media*", "*internet*", "*media use*", dan "*screen time*" menunjukkan bahwa teknologi digital menjadi konteks dominan dalam praktik mediasi. Kehadiran kata kunci demografis seperti "*female*" dan "*male*" juga mengindikasikan

mulai berkembangnya perhatian terhadap perbedaan berbasis jenis kelamin dalam efektivitas dan pola mediasi orang tua. Secara keseluruhan, pola kata kunci ini memperlihatkan penelitian mediasi orang tua telah berkembang menuju pendekatan multidisipliner yang mengintegrasikan psikologi perkembangan, komunikasi digital, sosiologi keluarga, dan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengasuhan digital tidak lagi dipahami sebagai isu teknis semata, melainkan sebagai fenomena sosial dan perkembangan yang kompleks dan saling terkait.

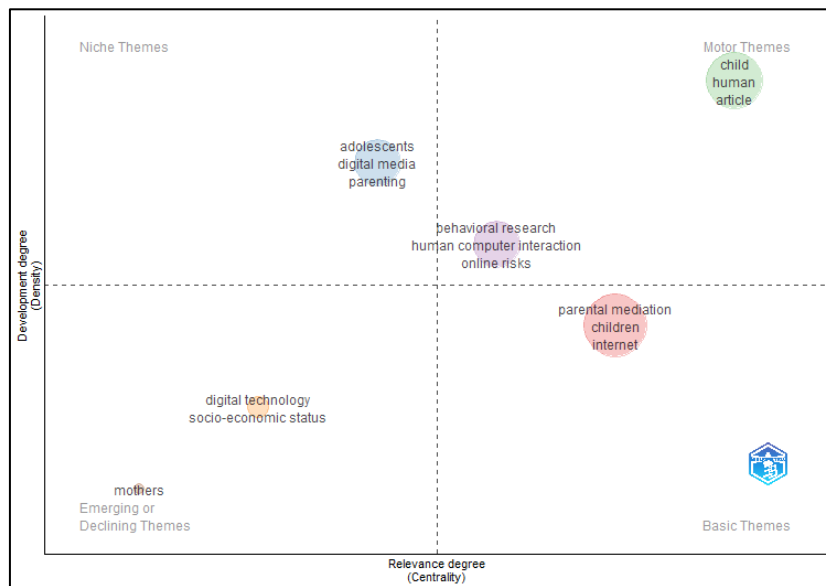


Gambar 7. Kata Kunci Paling Relevan

Analisis tren topik dari waktu ke waktu memperlihatkan dinamika evolusi isu penelitian yang signifikan. Tema “*parental mediation*” menunjukkan perkembangan yang stabil sejak 2017, mencapai puncak median pada 2021, dan tetap relevan hingga 2023, menandakan keberlanjutan perhatian akademik terhadap peran orang tua dalam pengasuhan digital. Sejalan dengan itu, topik “*children*” dan “*adolescents*” juga menunjukkan pertumbuhan konsisten, yang menguatkan posisi anak dan remaja sebagai kelompok sasaran utama dalam kajian ini. Lebih jauh, analisis tren mengungkapkan adanya pergeseran paradigma penelitian dari orientasi proteksi menuju orientasi penguatan. Pada periode 2015–2019, penelitian cenderung berfokus pada isu seperti internet, *television*, dan *online risks*, yang mencerminkan pendekatan preventif terhadap potensi dampak negatif media digital. Namun, sejak 2021, mulai muncul peningkatan tema-tema seperti *digital skills*, *digital media*, *digital technology*, dan *media use*, yang menandakan perubahan fokus menuju pemanfaatan teknologi digital secara produktif dan literatif. Pergeseran ini menunjukkan transformasi cara pandang dalam teori *parental mediation*, dari model pembatasan dan kontrol menuju model pendampingan aktif dan kolaboratif dalam kerangka digital parenting (Livingstone et al., 2018).

Kemunculan kata kunci “*covid-19*” pada periode 2022–2024 memperlihatkan bahwa pandemi berperan sebagai katalis penting dalam intensifikasi penggunaan teknologi digital di lingkungan keluarga. Situasi ini memperkuat urgensi penelitian mengenai mediasi orang tua, karena pembelajaran jarak jauh dan aktivitas daring yang masif menempatkan orang tua pada posisi yang semakin strategis dalam mendampingi anak. Dalam konteks ini, mediasi orang tua tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme perlindungan, tetapi juga sebagai strategi adaptif untuk memastikan keberlangsungan pembelajaran, kesejahteraan psikososial, dan keseimbangan penggunaan media digital anak (Dong et al., 2020).

Hasil *thematic map* memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa tema “*parental mediation, children, internet*” berada pada kuadran *Basic Themes*, yang memiliki tingkat relevansi tinggi tetapi kedalaman konseptual yang masih dapat dikembangkan. Posisi ini menunjukkan bahwa meskipun mediasi orang tua merupakan fondasi utama penelitian, masih terdapat ruang besar untuk pendalaman teoritis dan metodologis. Tema-tema seperti “*digital technology*” dan “*socio-economic status*” yang berada pada kategori *Emerging or Declining Themes* mengindikasikan bahwa dimensi struktural dan kontekstual pengasuhan digital belum sepenuhnya dieksplorasi. Sementara itu, tema “*adolescents, digital media, parenting*” yang berada pada *Niche Themes* mencerminkan kajian yang kaya secara teoretis tetapi belum terintegrasi secara kuat dengan arus utama penelitian. Keberadaan *Motor Themes* yang berkaitan dengan perilaku anak dan interaksi manusia-komputer menunjukkan arah masa depan penelitian yang semakin menekankan pendekatan perilaku dan interaksi teknologi dalam memahami dinamika pengasuhan digital.



Gambar 9. Peta Tematik Mediasi Orang Tua

Secara keseluruhan, pemetaan tematik ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai mediasi orang tua telah mengalami evolusi konseptual yang signifikan, dari paradigma proteksi risiko menuju paradigma literasi dan optimalisasi penggunaan media digital. Mediasi orang tua tidak lagi dipahami semata-mata sebagai bentuk kontrol, tetapi sebagai proses pendampingan yang adaptif, partisipatif, dan kontekstual. Temuan ini menegaskan kontribusi konseptual dalam memperlihatkan bagaimana evolusi tematik penelitian mencerminkan transformasi global dalam praktik *digital parenting*, sekaligus membuka peluang riset lanjutan yang mengintegrasikan dimensi teknologi, perilaku, dan sosial-ekonomi untuk memahami pengasuhan digital secara lebih komprehensif.

Simpulan

Penelitian ini memberikan kontribusi pemetaan ilmiah komprehensif terhadap perkembangan kajian mediasi orang tua dalam konteks pengasuhan digital dengan menunjukkan peningkatan publikasi yang konsisten sejak 2015 serta dominasi kontribusi negara maju, jurnal bereputasi, dan penulis kunci dalam membentuk lanskap keilmuan mediasi orang tua. Temuan bibliometrik menegaskan adanya evolusi paradigma penelitian dari pendekatan yang berorientasi pada proteksi risiko digital menuju pendekatan yang menekankan literasi, keterampilan digital, dan pendampingan aktif orang tua, sehingga memperkaya pemahaman konseptual tentang mediasi orang tua sebagai proses pengasuhan yang adaptif, partisipatif, dan multidisipliner. Implikasi ini menegaskan pentingnya integrasi perspektif komunikasi, psikologi perkembangan, pendidikan,

dan studi teknologi dalam merancang kebijakan intervensi pengasuhan digital yang relevan dengan dinamika keluarga modern. Riset strategis perlu diarahkan pada penguatan kajian lintas budaya, perluasan konteks negara berkembang, serta eksplorasi dimensi struktural seperti faktor sosial-ekonomi dan kebijakan publik dalam praktik mediasi orang tua. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu basis data, yaitu Scopus, serta membatasi dokumen pada artikel berbahasa Inggris, sehingga temuan yang dihasilkan belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan produksi pengetahuan global. Keterbatasan ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan basis data dan bahasa guna memperoleh gambaran yang lebih inklusif mengenai perkembangan kajian mediasi orang tua di era digital.

Daftar Pustaka

- Addi-Raccach, A., Dusi, P., & Tamir, N. S. (2021). What Can We Learn About Research on Parental Involvement in School? Bibliometric and Thematic Analyses of Academic Journals. *Urban Education, 58*, 2276–2307. <https://doi.org/10.1177/00420859211017978>
- Addo-Akomah, C. L. (2025). Investigating the Impact of Parental Involvement in Early Childhood Development and Education in Ghana. *International Journal For Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i03.37423>
- Altarturi, H., Saadon, M., & Anuar, N. (2020). Cyber parental control: A bibliometric study. *Children and Youth Services Review, 116*, 105134. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105134>
- Balleys, C. (2022). Familial digital mediation as a gendered issue between parents. *Media, Culture & Society, 44*, 1559–1575. <https://doi.org/10.1177/01634437221119020>
- Banić, L., & Orehovački, T. (2024). A Comparison of Parenting Strategies in a Digital Environment: A Systematic Literature Review. *Multimodal Technol. Interact., 8*, 32. <https://doi.org/10.3390/mti8040032>
- Bayar, M. E., Kulaksız, T., & Toran, M. (2025). How does Parental Media Mediation Regulate the Association between Digital Parental Awareness and the Parent-Child Relationship? *Early Childhood Education Journal*. <https://doi.org/10.1007/s10643-025-01879-x>
- Benedetto, L., & Ingrassia, M. (2020). Digital Parenting: Raising and Protecting Children in Media World. *Parenting - Studies by an Ecocultural and Transactional Perspective*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.92579>
- Boniell-Nissim, M., Efrati, Y., & Dolev-Cohen, M. (2020). Parental Mediation Regarding Children's Pornography Exposure: The Role of Parenting Style, Protection Motivation and Gender. *The Journal of Sex Research, 57*, 42–51. <https://doi.org/10.1080/00224499.2019.1590795>
- Caputo, A., Kargina, M., & Pellegrini, M. (2022). Conflict in virtual teams: a bibliometric analysis, systematic review, and research agenda. *International Journal of Conflict Management*. <https://doi.org/10.1108/ijcma-07-2021-0117>
- Chassiakos, Y. L. R., Radesky, J., Christakis, D., Moreno, M., & Cross, C. (2016). Children and Adolescents and Digital Media. *Pediatrics, 138*. <https://doi.org/10.1542/peds.2016-2593>
- Clark, L. S. (2011). Parental mediation theory for the digital age. *Communication Theory, 21*, 323–343. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2885.2011.01391.x>
- Collyer, F. M. (2018). Global patterns in the publishing of academic knowledge: Global North, global South. *Current Sociology, 66*(1), 56–73. <https://doi.org/10.1177/0011392116680020>
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review, 118*, 105440. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Duek, C., & Moguillansky, M. (2020). *Children, digital screens and family: parental mediation practices and gender*. 37, 55–70. [https://doi.org/10.17231/comsoc.37\(2020\).2407](https://doi.org/10.17231/comsoc.37(2020).2407)
- Ghosh, D. (2024). The Impact of Early Childhood Education on Cognitive and Social Development. *International Journal For Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i06.34143>
- Giovanelli, J. F., Da Silva, L. S., De Oliveira, W. A., Scatena, A., Semolini, F. F., & Andrade, A. L. M. (2025). Parental mediation in the use of screens by children and adolescents: a systematic

- literature review. *Ciencias Psicológicas*. <https://doi.org/10.22235/cp.v19i1.4130>
- Huizen, T., & Plantenga, J. (2018). Do children benefit from universal early childhood education and care? A meta-analysis of evidence from natural experiments. *Economics of Education Review*. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2018.08.001>
- Jiow, H. J., Lim, S., & Lin, J. (2017). Level Up! Refreshing Parental Mediation Theory for Our Digital Media Landscape. *Communication Theory*, 27, 309–328. <https://doi.org/10.1111/COMT.12109>
- Kamiya, Y., & Nomura, M. (2022). Evaluating the impact of early childhood education on child development in Lao PDR. *International Journal of Early Years Education*, 31, 10–30. <https://doi.org/10.1080/09669760.2022.2107489>
- Kumar, P. (2025). Importance of Early Childhood Education and Its Impact on Children's Cognitive and Social Development. *International Journal of Scientific Research in Science and Technology*. <https://doi.org/10.32628/ijrst25123119>
- Kumar, R. (2025). Bibliometric Analysis: Comprehensive Insights into Tools, Techniques, Applications, and Solutions for Research Excellence. *Spectrum of Engineering and Management Sciences*, 3(1), 45–62. <https://doi.org/10.31181/sems31202535k>
- Livingstone, S., Mascheroni, G., & Staksrud, E. (2018). European research on children's internet use: Assessing the past and anticipating the future. *New Media & Society*, 20(3), 1103–1122. <https://doi.org/10.1177/1461444816685930>
- Livingstone, S., Ólafsson, K., Helsper, E., Lupiáñez-Villanueva, F., Veltri, G., & Folkvord, F. (2017). Maximizing Opportunities and Minimizing Risks for Children Online: The Role of Digital Skills in Emerging Strategies of Parental Mediation. *Journal of Communication*, 67, 82–105. <https://doi.org/10.1111/jcom.12277>
- Lo Cricchio, M. G., Palladino, B., Eleftheriou, A., Nocentini, A., & Menesini, E. (2021). Parental Mediation Strategies and Their Role on Youths' Online Privacy Disclosure and Protection. *European Psychologist*. <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000450>
- Lwin, M., Panchapakesan, C., Teresa, J., Cayabyab, Y., & Shin, W. (2021). Are Parents Doing It Right? Parent and Child Perspectives on Parental Mediation in Singapore. *Journal of Family Communication*, 21, 306–321. <https://doi.org/10.1080/15267431.2021.1979555>
- Marciano, L., Ostroumova, M., Schulz, P., & Camerini, A. (2022). Digital Media Use and Adolescents' Mental Health During the Covid-19 Pandemic: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Frontiers in Public Health*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.793868>
- McCoy, D., Yoshikawa, H., Zioli-Guest, K., Duncan, G., Schindler, H., Magnuson, K., Yang, R., Koeppe, A., & Shonkoff, J. (2017). Impacts of Early Childhood Education on Medium- and Long-Term Educational Outcomes. *Educational Researcher*, 46, 474–487. <https://doi.org/10.3102/0013189x17737739>
- Mukhtar, B., Shad, M. K., Ali, K., Woon, L., & Waqas, A. (2024). Systematic literature review and retrospective bibliometric analysis on ESG research. *International Journal of Productivity and Performance Management*. <https://doi.org/10.1108/ijppm-07-2023-0395>
- Müller, J., & Potzel, K. (2024). Parental mediation and the relational practices of negotiation and resistance: Insights from a qualitative panel study from Germany. *Journal of Children and Media*, 18(4), 527–542. <https://doi.org/10.1080/17482798.2024.2383613>
- Murghayah, S. K. M. H., Ismail, S., Majid, M. A., & Choirin, M. (2025). Bibliometric Analysis on Parent-Adolescent Communication. *Semarak International Journal of Islamic Studies and Culture*. <https://doi.org/10.37934/sijisc.5.1.2553b>
- Nichols, S., & Selim, N. (2022). Digitally Mediated Parenting: A Review of the Literature. *Societies*. <https://doi.org/10.3390/soc12020060>
- Nikken, P. (2017). Parental Mediation of Media. 1–13. <https://doi.org/10.1002/9781118783764.WBIEME0204>
- Nurfadilah, L. R., Hasanah, N., Febriyani, F., Khoirunnisa, D., Hartanti, R. D., & Yuniar, D. P. (2025). Parental Involvement in Early Childhood Education: A Bibliometric Analysis in the Era of the Independent Curriculum. *Nak-Kanak: Journal of Child Research*.

<https://doi.org/10.21107/njcr.v2i1.105>

- Page, M. J., Mckenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement : an updated guideline for reporting systematic reviews Systematic reviews and Meta-Analyses. *Bmj*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Purboningsih, E. R., Massar, K., Hinduan, Z., Agustiani, H., Ruitter, R., & Verduyn, P. (2024). Parental mediation strategies for social media use: a thematic analysis of perspectives among Indonesian parents and adolescents. *Behaviour & Information Technology*. <https://doi.org/10.1080/0144929x.2024.2413454>
- Raihana, R. (2018). Urgensi Sekolah PAUD untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Geotechnique*, 1, 17–28. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2251](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2251)
- Renuka, A. (2025). The Influence of Parental Involvement on Early Childhood Literacy. *International Journal for Research in Education*. <https://doi.org/10.63345/ijre.v14.i3.2>
- Salido, A., Sugiman, S., Fauziah, P., Kausar, A., Haskin, S., & Azhar, M. (2024). Parental involvement in students' mathematics activities: A bibliometric analysis. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*. <https://doi.org/10.29333/ejmste/15179>
- Santiago, J., & Marquez, M. (2025). Parental Involvement in Early Childhood Education in The Division of Northern Samar. *Journal of Education, Learning, and Management*. <https://doi.org/10.69739/jelm.v2i1.244>
- Scott, F. (2021). Family mediation of preschool children's digital media practices at home. *Learning, Media and Technology*, 47, 235–250. <https://doi.org/10.1080/17439884.2021.1960859>
- Sevilla-Fernández, D., Díaz-López, A., Caba-Machado, V., Machimbarrena, J., Ortega-Barón, J., & González-Cabrera, J. (2025). Parental mediation and the use of social networks: A systematic review. *PLOS ONE*, 20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0312011>
- Sharma, S., & Lee, C. Y. (2023). Parental mediation and preferences for regulation regarding children's digital media use: role of protection motivation and theory of planned behaviour. *Behaviour & Information Technology*, 43, 1499–1517. <https://doi.org/10.1080/0144929x.2023.2217275>
- Shin, W. (2018). Empowered parents: the role of self-efficacy in parental mediation of children's smartphone use in the United States. *Journal of Children and Media*, 12, 465–477. <https://doi.org/10.1080/17482798.2018.1486331>
- Shin, W., & Li, B. (2017). Parental mediation of children's digital technology use in Singapore. *Journal of Children and Media*, 11(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/17482798.2016.1203807>
- Shin, W., & Lwin, M. (2022). Parental mediation of children's digital media use in high digital penetration countries: perspectives from Singapore and Australia. *Asian Journal of Communication*, 32, 309–326. <https://doi.org/10.1080/01292986.2022.2026992>
- Šmahel, D., Wright, M., & Cernikova, M. (2015). The impact of digital media on health: children's perspectives. *International Journal of Public Health*, 60, 131–137. <https://doi.org/10.1007/s00038-015-0649-z>
- Sofwanudin, W., Boeriswaty, E., & Fakrudin. (2025). Building Inclusive Early Childhood Education Through the Role of Parents and Communities. *Communications on Applied Nonlinear Analysis*. <https://doi.org/10.52783/cana.v32.3691>
- Spinelli, M., Lionetti, F., Pastore, M., & Fasolo, M. (2020). Parents' stress and children's psychological problems in families facing the COVID-19 outbreak in Italy. *Frontiers in Psychology*, 11, 1713. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01713>
- Steinfeld, N. (2020). Parental mediation of adolescent Internet use: Combining strategies to promote awareness, autonomy and self-regulation in preparing youth for life on the web. *Education and Information Technologies*, 26, 1897–1920. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10342-w>
- Von Suchodoletz, A., Lee, D., Henry, J., Tamang, S., Premachandra, B., & Yoshikawa, H. (2023). Early childhood education and care quality and associations with child outcomes: A meta-analysis. *PLOS ONE*, 18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0285985>

- Wang, Y. (2024). Influence of Early Childhood Education on the Level of Development of Children. *International Journal of Education and Humanities*. <https://doi.org/10.54097/wwwg0t070>
- Wildmon, M., Anthony, K., & Kamau, Z. (2024). Identifying and Navigating the Barriers of Parental Involvement in Early Childhood Education. *Current Issues in Education*. <https://doi.org/10.14507/cie.vol25iss1.2146>
- Wright, M. (2024). The moderating effect of parental mediation in the longitudinal associations among cyberbullying, depression, and self-harm among Chinese and American adolescents. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1459249>
- Xin, Shen, J., Krenn, H., Hu, S., & Yuan, J. (2015). A Meta-Analysis of the Relationship Between Learning Outcomes and Parental Involvement During Early Childhood Education and Early Elementary Education. *Educational Psychology Review*, 28, 771–801. <https://doi.org/10.1007/s10648-015-9351-1>
- Yanthi, W. D., Fitalisma, G., Fata, M., Daryati, Y., Trimayanti, I., Syukur, T., Syahputri, T. S., & Hidayat, R. (2025). The Importance of Early Childhood Education and The Role of Infrastructure Facilities in Supporting Learning in Orchid Play Groups (KOBAR) in Kedungjaya Village, Cirebon. *Jurnal Abdisci*. <https://doi.org/10.62885/abdisci.v2i6.670>
- Young, R., & Tully, M. (2023). Roadblocks and resistance: Digital mediation as a process of calibration among U.S. parents of adolescents. *Journal of Children and Media*, 17, 353–372. <https://doi.org/10.1080/17482798.2023.2202869>
- Zhao, Z., Zhu, L., Liao, J., Xia, J., & Pu, X. (2024). Parental Mediation, Digital Media Usage, and Health Literacy: An Exploration Among Chinese Elementary School Students. *Health Communication*, 40, 1144–1156. <https://doi.org/10.1080/10410236.2024.2387389>